

ABSTRAK

Sumur penduduk daerah perkampungan di sekitar Universitas Surabaya Tenggilis, khususnya di Tenggilis Lama, sebagian besar tidak memenuhi persyaratan air bersih yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan karena kondisi tanah yang pori-porinya besar, pembuatan sumur yang kurang baik, sanitasi lingkungan yang buruk serta kesadaran masyarakat akan kesehatan yang masih kurang. Hal di atas mendasari dilakukannya penelitian untuk mengetahui kualitas mikrobiologis air sumur tersebut. Pengujian kualitas mikrobiologis air sumur ini dilakukan dengan metode Jumlah Perkiraan Terdekat bakteri koliform total dengan prosedur tabung ganda dan sampel air sumur diambil dari tiga sumur yang terletak di Tenggilis Lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai JPT per 100 ml bakteri koliform total yang diperoleh dari tiga sumur adalah sebagai berikut : sumur A = $3,3 \times 10^5$; sumur B = $1,3 \times 10^5$; sumur C = $3,0 \times 10^2$. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sumur A, B dan C tidak memenuhi persyaratan mikrobiologis air bersih yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/MENKES/PER/IX/1990 karena nilai JPT jauh lebih tinggi dari 50 per 100 ml.

